BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Bersadarkan uraian pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal berdasarkan Hasil Penelitian yang telah peneliti bahas mengenai **"Perilaku Komunikasi Pengajar di Sakola Ra'jat Iboe Inggit Garnasih Bandung dalam Menumbuhkan Nasionalisme Peserta Didik"** , maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

1. **Komunikasi Verbal,** pengajar di Sakola Ra'jat Iboe Inggit Garnasih Bandung dalam menumbuhkan nasionalisme peserta didik menggunakan bahasa yang ringan seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Sunda. Bahasa khusus yang digunakan untuk memanggil antara pengajar dengan sebutan *emang* yang berasal dari Bahasa Sunda, begitupun peserta didik memanggil kepada pengajar. Dalam memberikan materi sejarah dengan cara menceritakan kisah hidup para pahlawan Indonesia. Selain itu pengajar memberikan materi berupa lagu kabangsaan dan puisi yang disampaikan secara lisan maupun tulisan.

2. **Komunikasi Nonverbal,** Dilakukan dengan cara menggunakan ekspresi wajah, kontak mata, gerak tangan ataupun menggunakan sebagian anggota tubuh untuk menunjukan rasa kagum, marah, kesal. Pengajar memiliki jarak

yang dekat dengan peserta didik guna untuk mempermudah pengajar dalam memberikan materi terkait nasionalisme. Busana yang dikenakan pengajar dalam mengajar yaitu dengan menggunakan kaos, kemeja dan terkadang mengenakan batik pada acara penting namun pengajar mewajibkan peserta didik megenakna kebaya dan pangsi pada kegiatan penting seperti upacara peringatan untuk melestarikan budaya Indonesia. Intonasi yang digunakan pengajar terkadang suara rendah, tinggi, sedang tergantung pada situasi ketika mengajar. Pada saat acara tertentu diluar kelas seperti upacara peringatan pahlawan pengajar selalu menyalakan dupa. Kemudian gesture merupakan gerakan tubuh pengajar pada saat memberikan materi saat dikelas dan diluar kelas.

3. **Hambatan,** pengajar dalam menumbuhkan nasionalisme peserta didik karena adanya gangguan yang berasal luar kelas seperti kebisingan serta gangguan di dalam kelas yang berasal dari peserta didik yang usianya masih sangat kecil karena selalu bermain di dalam kelas sehingga kurang konsentrasi. Serta kurangnya waktu untuk memberikan materi karena kesibukan peserta didik di sekolah formalnya hal ini menjadi penghambat bagi pengajar dalam memberikan materi. Selain itu pengajar kurang bisa memberikan materi sejarah pada peserta didik perempuan karena dirasa tidak bisa membawanya keluar pada malam hari sedangkan peserta didik laki-laki bisa mendapatkan materi tambahan.

4. **Perilaku Komunikasi,** perilaku komunikasi pengajar dalam memberikan setiap materi pada peserta didik telah mampu membuat peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan di luar kelas seperti upacara memperingati tokoh, ziarah ke makam pahlawan dalam menumbuhkan nasionalisme tetapi peserta didik belum memahami betul makna dari kegiatan tersebut dan belum terlihat pengaplikasiannya di kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu masukan berupa saran yang berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Sakola Ra'jat Iboe Inggit Garnasih Bandung

1. Sebaiknya pengajar lebih mengemas kata-kata semaksimal mungkin agar mudah dimengerti oleh peserta didik, dan lebih baik jika mempelajari Lagu Kebangsaan Belanda, jelaskan juga arti dari setiap katanya agar peserta didik tidak hanya bisa menyanyi tetapi dapat belajar bahasa asing secara perlahan dan lebih perbanyak materi mengenai kebangsaan. Serta penggabungan kelas antara kelas satu hingga kelas enam dirasa kurang tepat karena setiap usia memiliki pemahaman yang berbeda, sebaiknya dipisah antara kelas satu hingga kelas enam dengan materi yang berbeda.

2. Sebaiknya pengajar memberikan materi berupa audio visual yang digunakan pengajar disesuaikan dengan usia peserta didik, jadi tidak hanya menggunakan film dokumenter tetapi bisa menggunakan film anak-anak, animasi yang memperlihatkan kecintaannya kepada Indonesia.
3. Sebaiknya memberikan pemahaman lebih terkait kegiatan yang akan dilakukan kepada peserta didik agar mengetahui makna dari kegiatan tersebut, karena selama peneliti melakukan wawancara peserta didik masih banyak yang belum begitu paham dengan kegiatan yang dilakukan.
4. Sebaiknya para pengajar lebih sering mencontohkan beberapa hal untuk menumbuhkan nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari pada peserta didik baik di dalam maupun diluar kelas, seperti menggunakan produk dalam negeri.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran-saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan lebih memahami objek apa yang akan di teliti, agar lebih mengenal lingkungan tempat yang akan di teliti, serta peneliti diharapkan mampu mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian.
2. Susunlah kerangka berpikir dengan jelas agar pada saat dilapangan dan mengolah data peneliti tidak kesulitan.
3. Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, diharapkan mencari teori yang relevan yang berkaitan penelitian dan dapat

mengaplikasikan berbagai teori-atau konsep akademis yang dipelajari di bangku perkuliahan pada lapangan saat melakukan penelitian.

4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam bidang ilmu komunikasi secara umum.

5.2.2 Bagi Akademik

Agar Universitas dapat menjadikan skripsi ini sebagai bahan referensi di perpustakaan kampus untuk digunakan mahasiswa lain, sehingga dapat memperkaya literature kepustakaan Universitas Komputer Indonesia.